

DAFTAR NOTASI

A_{bagi}	= Luas tulangan bagi (mm^2)
A_g	= Luas bruto penampang (mm^2)
A_s	= Luas tulangan tarik non-prategang (mm^2)
A_s'	= Luas tulangan tekan (mm^2)
$A_{s_{\text{min}}}$	= Luas minimum tulangan (mm^2)
A_{st}	= Luas total tulangan longitudinal (mm^2)
B	= Lebar pondasi (m)
B_g	= Lebar kelompok tiang (m)
b_o	= Keliling dari penampang kritis yang terdapat tegangan geser maximum pada pondasi (mm)
b_w	= Lebar badan balok atau diameter penampang bulat (mm)
c	= Kohesi tanah (kN/m^2)
c_d	= Adhesi tanah (kN/m^2)
c_u	= Kohesi <i>undrained</i> (kN/m^2)
C	= Faktor respons gempa
C_p	= Koefisien empiris
D	= <i>Deform</i> (Tulangan ulir)
D_f	= <i>Depth foundation</i> (kedalaman pondasi)
E	= Modulus elastisitas (kN/m^2)
E_g	= Efisiensi grup tiang

E_s	= Modulus elastisitas baja tulangan (MPa)
f_b	= Tahanan ujung satuan tiang
f'_c	= Kuat tekan beton (MPa = N/mm ²)
f_s	= Tahanan gesek satuan tiang
f_y	= Tegangan leleh baja (MPa = N/mm ²)
G	= Modulus geser baja (MPa = N/mm ²)
h	= Ketinggian (m)
I	= Faktor keutamaan
I_p	= Faktor pengaruh
I_{ws}	= Faktor pengaruh
K	= Karakteristik beton
K_d	= Koefisien tekanan tanah
k_h	= Koefisien reaksi subgrade horizontal.
l_x	= Ukuran bentang terkecil pelat (mm)
l_y	= Ukuran bentang terbesar pelat (mm)
m	= Jumlah baris tiang
M	= Momen
M_{lx}	= Momen lapangan arah sumbu x (N-mm)
M_{ly}	= Momen lapangan arah sumbu y (N-mm)
M_n	= Momen nominal (N-mm)
M_{tx}	= Momen tumpuan arah sumbu x (N-mm)
M_{ty}	= Momen tumpuan arah sumbu y (N-mm)
M_u	= Momen terfaktor (N-mm)
M_x	= Momen yang bekerja pada bidang yang tegak lurus sumbu x

M_y	= Momen yang bekerja pada bidang yang tegak lurus sumbu y
n	= Jumlah tulangan
n	= Jumlah tiang dalam kelompok
n'	= Jumlah tiang dalam satu baris
\emptyset	= Tulangan polos
P_u	= Beban aksial terfaktor (N)
Q_b	= Tahanan ujung tiang (kN)
Q_s	= Tahanan gesek dinding tiang (kN)
Q_u	= Kapasitas daya dukung ultimit tiang (kN)
R	= Faktor reduksi gempa
s	= Jarak tiang (m)
S	= Jarak tulangan (mm)
S	= Penurunan total (m)
S_g	= Penurunan kelompok tiang (m)
SF atau FK	= <i>Safety factor</i> atau faktor keamanan
S_{max}	= Jarak maksimum tulangan yang diijinkan
t	= Tebal pelat (mm)
V	= Beban gempa dasar nominal (kN)
V_c	= Kuat geser nominal yang disumbangkan oleh beton (N)
V_n	= Kuat geser nominal (N)
V_s	= Kuat geser nominal yang disumbangkan oleh tulangan geser (N)
V_u	= Gaya geser terfaktor pada suatu penampang (N)
W_i	= Kombinasi dari beban mati dan beban hidup vertikal yang direduksi (kN)

x	= Absis terhadap titik berat kelompok tiang
X_m	= Koefisien tiang
y	= Ordinat terhadap titik berat kelompok tiang
y_o	= Defleksi ujung tiang di permukaan tanah
α	= Faktor adhesi
α	= Distribusi gesekan tiang
β	= Rasio bentang bersih arah memanjang terhadap arah melebar pelat dua arah atau rasio antara sisi panjang terhadap sisi pendek pondasi
β	= Faktor tak berdimensi
β_1	= Faktor reduksi tinggi blok tegangan tekan ekuivalen beton
γ	= Berat volume tanah (kN/m^2)
λ	= Konstanta tanah
μ_s	= Angka <i>poisson</i> tanah
ρ	= Rasio tulangan tarik non pratekan
ρ'	= Rasio tulangan tekan pada penampang bertulangan ganda
ρ_b	= Rasio tulangan tarik non pratekan
ρ_{\max}	= Rasio tulangan tarik maksimum
ρ_{\min}	= Rasio tulangan tarik minimum
σ	= Tegangan normal (kN/m^2)
τ	= Tahanan geser tanah (kN/m^2)
δ	= Sudut gesek dinding efektif antara sisi tiang dan tanah
ϕ	= Sudut gesek dalam tanah ($^\circ$)